

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA UMKM LIMA SARANA BERSIH KOTA MALANG)**

SKRIPSI



Oleh:

**ETI ERNAWATI
2016120056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA UMKM LIMA
SARANA BERSIH KOTA MALANG)**

Dosen Pembimbing: Dr. Totok Sasongkoo, MM

Yuni Setyawati, SSi., MM

ABSTRAK

UMKM membutuhkan laba yang tinggi untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha sehingga mampu bersaing didalam kegiatan bisnis. Tindakan untuk meningkatkan laba usaha dengan memperhatikan biaya produksi dan biaya operasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang secara parsial dan simultan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian menggunakan laporan keuangan bulanan dari tahun 2018 – 2019 sehingga didapatkan sebanyak 24 sampel data yang diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, studi pustaka. Metode analisa data yang di gunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan dan positif guna peningkatan laba usaha dengan biaya produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba perusahaan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}=4,963 > t_{tabel} P0,05$ dan biaya operasional berpengaruh terhadap peningkatan laba dengan nilai $t_{hitung} = 3,280 > t_{tabel} 0,05$ Sedangkan secara simultan (bersama-sama) biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang dengan nilai $F_{hitung} (45,463)$ atau sebesar 97,7%. Adapun yang perlu di perhatikan UMKM untuk meningkatkan laba yaitu meningkatkan biaya produksi dan mengontrol biaya operasional.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Biaya Produksi, Peningkatan Laba, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa globalisasi saat ini tingkatan kompetisi dalam wirausaha terus menjadi besar serta cuma tubuh usaha yang mempunyai kinerja ataupun performa baik yang hendak bertahan. Dalam rivalitas usaha yang terus menjadi bersaing, industri dituntut buat terus menjadi efektif dalam melaksanakan kegiatan terlebih dalam keadaan ekonomi dikala ini penuh dengan keraguan dimana kegentingan yang menyerang Indonesia sangat berat serta mengganggu seluruh zona dari perdagangan, sehingga butuh memaksimalkan sumber energi yang dipunyai (Wayan, 2014). Tujuan industri satu dengan yang lain belum pasti sama, namun secara *universal* tujuan industri ialah mendapatkan untung yang tinggi buat berkesinambungan hidup industri supaya seluruh aktivitas dalam industri bisa berproses dengan baik. untung ataupun pendapatan merupakan target berdirinya tiap tubuh usaha ataupun industri, bila tidak memperoleh laba, industri tidak bisa penuhi tujuan, andai kata perkembangan yang berkesinambungan ataupun pertumbuhan. Dengan untung ini membuat industri berkembang serta tumbuh, dapat memakai keahlian yang mendominasi, dapat membagikan tingkatan kepuasan yang mendominasi pada pelanggan, serta industri dapat menguatkan keadaan (Swastha, 2002). Industri baik itu industri besar maupun kecil, biasanya senantiasa berupaya tingkatkan untung yang didapat. Banyak metode hendak dibangun memperoleh untung yang mendominasi. Diantaranya bisa digunakan buat mendapatkan untung maksimal merupakan dengan memencet bayaran penciptaan serta bayaran bermanfaat yang hendak dikeluarkan industri. Melonjaknya bayaran penciptaan berakibat pada tingkatan pemasaran. Secara kapasitas, sesuatu industri telah menghalangi hasil pembuatan dengan membiasakan pada bayaran penciptaan yang wajib dikeluarkan. Kala hasil barang secara kapasitas menurun pastinya berakibat pada laba yang diperoleh (Sadayy, 2014). Berartinya memencet bayaran penciptaan sebab mempengaruhi terhadap untung yang didapat industri. Buat mengenali bagaimana pesanan tertentu sanggup menciptakan untung ataupun menyebabkan rugi, manajemen

membutuhkan data bayaran penciptaan yang sudah dikeluarkan buat membuat titipan tertentu (Mulyadi, 2005), apabila industri bisa memencet bayaran operasi, hingga industri hendak bisa tingkatkan untung terbuka, demikian pula kebalikannya, apabila terjalin pemubaziran bayaran hendak menyebabkan menyusutnya untung.

Dalam suatu usaha tidak akan terurai dari rivalitas yang tidak dapat dihindari kesempatan ataupun risiko yang hendak berdampak pada berkembang serta berhentinya usaha yang dicoba. oleh karena itu UMKM wajib mengenali kemauan pelanggan secara merata serta senantiasa melaksanakan persaingan rivalitas terhadap barang. biar sanggup rivalitas dengan bahan-bahan yang terdapat. (Ri'fai, Sasongko, Indrihastuti, 2019) mendapat untung bersih sangat ditentukan oleh besar kecilnya bayaran yang dipakai oleh industri dalam melaksanakan aktivitas. Terus menjadi bayaran itu dapat ditekan hendak sangat mempengaruhi terhadap kenaikan untung bersih industri. keperluan buat menciptakan untung usaha tersebut menjadi pelopor adalah segala kegiatan perdagangan yang dicoba industri mulai dari memastikan barang yang hendak membuat industri, mencari serta menggabungkan sumber energi yang dibutuhkan sehingga memobilisasi serta memusatkan tiap sumber energi yang dipunyai tersebut buat menggapai tujuan *universal* industri.

Bayaran penciptaan merupakan bayaran yang dipakai dalam metode penciptaan terdiri dari bayaran bahan pokok kontan serta bayaran *overhead* pabrik (Bustami 2009). Bayaran penciptaan ialah sumber perdagangan yang mempertaruhkan buat menciptakan buatan, kualitas buatan diperlukan lebih besar dari pada pedapatan yang pertaruhkan buat menciptakan buatan tersebut sehingga aktivitas lembaga bisa menciptakan untung.

Bayaran operasional ialah bayaran yang mempunyai akibat besar di dalam kejayaan industri dalam menggapai tujuannya ialah mendapatkan untung usaha. barang yang sudah dihasilkan industri lewat penciptaan yang panjang wajib di informasikan kepada pelanggan lewat sederajat aktivitas yang silih mendukung. Bayaran operasional dibagi jadi 2 ialah bayaran perdagangan serta bayaran manajemen. Arah fungsional dari sepihak besar industri merupakan buat

menciptakan untung waktu pendek ataupun waktu lama. Manajmen dituntut buat tingkatkan pendapat untuk pemilik industri, sekalian pula tingkatkan keselamatan pekerja. Buat mengenali keahlian industri dalam menciptakan untung sepanjang kurun tertentu serta pula bertujuan buat memperkirakan tingkatan daya guna manajemen dalam melaksanakan operasional industri.

Ada pula pada UMKM 5 Fasilitas Bersih dalam bayaran penciptaan serta bayaran operasional masih belum dicoba dengan baik. Oleh sebab itu periset tertarik buat mengenali gimana pertumbuhan untung serta penulisan pendapatan serta penyisihan yang dicoba oleh owner UMKM 5 Fasilitas Bersih.

Terdapatnya bayaran penciptaan serta bayaran fungsional sangat berarti sebab dengan bayaran penciptaan serta bayaran operasioanal untung industri yang lumayan dalam tafsiran yang ada cocok dengan daya isi usahanya, serta bisa menjadikan daya UMKM 5 Fasilitas Bersih Jadi tumbuh, dimana bayaran penciptaan serta bayaran operasional industri yang bisa digunakan buat melaksanakan aktivitas operasinya tiap hari. Dengan memandang total pemasaran yang telah menggapai segala Jawa Timur, sebagian daerah Jawa Tengah, Jawa Barat Riau Kupang Kalimantan Sulawesi Halmahera sampai kewilayah Papua, UMKM 5 Fasilitas Bersih pula turut dan dalam mengadakan kegiatan pemerintah serta sudah menemukan sebagian apresiasi dari pemerintah.

Bersumber pada uraian diatas, periset tertarik buat melaksanakan riset dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Umkm Lima Sarana Bersih Kota Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih?
2. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih?

3. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat pentingnya biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba perusahaan didalam UMKM Lima Sarana Bersih maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih.
2. Mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih.
3. Mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama terhadap peningkatan laba pada UMKM Lima Sarana Bersih

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Instansi/ Pelaku Usaha
Memberikan pengetahuan dan pandangan baru serta dampak yang lebih positif bagi kepentingan instansi atau pelaku usaha
2. Manfaat bagi peneliti/ akademisi
 - a. Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen.
 - b. Sebagai referensi penulisan ilmiah bagi semua pihak yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya berkaitan dengan manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2003). *Analisis Regresi*, BPFE UGM: Yogyakarta
- Bustami. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama: Jakarta.
- Carter William. (2008:129) Tingkat laba yang diperoleh *Jurnal Neraca Vol 2 No.2, 108-120*
- Denny Prabu, Syaputra Willy, dan Yuliandhary Dewa Putra (2018) Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih *Proceeding of Management : Vol.5, No.1*
- Felicia dan Robinhot (2018) Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015 *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix Volume 1 Nomor 1*
- Ghozali (2011) *Uji Normalitas SPSS 17* Badan Penerbit Universitas Ponegoro:Semarang
- Gunardi Sugian Ikhsan, Syafirah Sehaq (2019) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017 *Journal of Accounting and Finance Vol. 4 No. 01*
- Harahap (2011) Indikator Biaya Operasional *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13
- Horngren. (2016) *Pengantar Akuntansi Manajemen Biaya Produksi* Erlangga:Jakarta
- Jopie (2006) *Rumus Biaya Operasional* Pustaka Utama:Jakarta
- Kuswadi. (2007). *Meningkatkan Laba* Media Komputindo: Jakarta
- Mulyadi (2005:11) Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014): 171-186
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Salemba Empat:Yogyakarta
- Murhadi. (2013) *Rumus Biaya Produksi* Genesis:Jakarta
- Nusa Muktiadji (2019) Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dalam Peningkatan Kemampuan Perusahaan Studi Kasus di PT HM Sampoerna Tbk *All Content Following This Page Was Uploaded by Nusa Muktiadji*
- Nurlela (2013) *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih* Mitra Wacana Media:Jakarta
- Rifa'I.M, Sasongko.T, & Indrihastuti.P (2019). *Jurnal EKBIS/Vol.XX/ NO.1*
- Rosy Aprieza Puspita Zandra (2016) Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas *Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 1, No 1*
- Rudianto (2009) Biaya Operasional *Jurnal Of Economic, Business dan Accounting (Cousting)* Vol 1 , No 2.
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Pengantar*. Erlangga: Jakarta
- Sadayy. (2014). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan*. Universitas Wiraraja Madura.
- Santoso. (2008) *Statistik Multikolinier*, Media Komputindo: Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* Cetakan ke-24. Alfabeta: Bandung.
- Swastha. (2002). *Meningkat Laba* Edisi ke 3. Salemba Empat: Yogyakarta

Umar, Juki. (2008). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta

Wayan (2014) *Pengaruh Volume Mendapatkan Laba Bersih Singaraja:Indonesia*

William, C. (2008). *Akuntansi Biaya*, Jakarta : Salemba Empat.

Yuni Setyawati, dan Citra Setyowinahyu (2018), Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda Dalam Melakukan Wirausaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo Kecamatan Kota Batu, *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur (SENTIKUIN) VOLUME 1 page C11-C1.6. Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang*

